

# **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DESCLOSURE TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Paulus Tangke<sup>1)</sup>, Randhy<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Atma Jaya Makassar  
[ptangke@yahoo.com](mailto:ptangke@yahoo.com)

## ***Abstract***

*The objective of this study is to investigate the implementation of Corporate Social Responsibility Disclosure and to examine the influence of social responsibility disclosure ( CSR ) to the company's earnings response coefficient ( ERC ) in the Food and Beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange .*

*The results of the analysis carried out showed that between social responsibility disclosure ( CSRI ) with earnings response coefficients are positively affected . Where more and more social responsibility disclosure it will increase earnings response coefficients . The results of the analysis between social responsibility disclosure in earnings response coefficients significant influence and real. Where the higher the social responsibility disclosure significantly affect the earnings response coefficients . Thus the hypothesis is proven .*

*Keywords : Corporate Social Responsibility and Earnings Response Coefficient Disclosure*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini setiap perusahaan terutama perusahaan yang telah *go public* di pasar modal dituntut untuk melakukan keterbukaan. Keterbukaan perusahaan dapat berupa penyampaian informasi secara berkualitas (Hadi dan Sabeni, 2002). Menurut Sembiring (2003) informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan.

Suatu informasi dikatakan informatif jika informasi tersebut dapat mengubah

kepercayaan (*belief*) para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Adanya informasi baru selain laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan di kalangan para investor terhadap suatu perusahaan. Saat ini informasi yang banyak mendapat sorotan adalah mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan. Darwin (2004) dalam Anggraini (2006) mengatakan bahwa *Corporate Sustainability Reporting* terbagi menjadi 3 kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Menurut Ghozali dan Chariri (2007)

praktik pengungkapan CSR merupakan peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup di lingkungan masyarakat dan kemungkinan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan terhadap respon pasar terhadap laba akuntansi (*Earning Response Coefficient*, ERC). ERC merupakan koefisien yang mengukur respon abnormal return sekuritas terhadap *unexpected earning* perusahaan yang menerbitkan sekuritas (Naimah dan Utama, 2006).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : “Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

a) Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

b) Untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan terhadap *earning response coefficient* (ERC).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Signaling**

Teori signaling mengindikasikan bahwa pelaporan keuangan oleh emiten merupakan suatu sinyal yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka. Dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan antisipasi untuk menentukan antisipasi yang tepat. Dengan demikian apabila manajemen menyampaikan informasi ke pasar, umumnya pasar akan merespon sebagai suatu sinyal terhadap adanya suatu peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### ***Corporate Social Responsibility***

Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting* atau *corporate*

*social responsibility* (Hackston dan Milne, 1996) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Reza(2009 : 10) mengemukakan bahwa : “*Corporate social responsibility* adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas (*Trinidads & Tobacco Bureau of Standards*).”

Hadi (2011 : 45) memberikan pengertian mengenai *corporate social responsibility* yaitu sebagai berikut : “*Corporate Social Responsibility* adalah merupakan pembagian tanggungjawab (*social responsibility*) perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, agar terjadi keseimbangan eksploitasi.” Selanjutnya Budiarsi (2005, hal. 117) mengemukakan bahwa CSR adalah “*open and transparen business practices that are based upon ethical values and respect for employees, communities and the environement (and) designed to deliver sustainable value to*

*society at large, as well as to share holding*”.

### ***Earnings Response Coefficient***

*Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah ukuran besaran abnormal return suatu saham sebagai respon terhadap komponen laba abnormal (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Scott, 2003). Ada beberapa hal yang menyebabkan respon pasar yang berbeda-beda terhadap laba yaitu persistensi laba, beta, struktur permodalan perusahaan, kualitas laba, *growth opportunities*, dan ukuran perusahaan (Scott, 2003). Nilai *Earnings Response Coeffisiens* diprediksi lebih tinggi jika laba perusahaan lebih persistensi di masa depan. Peningkatan laba abnormal (*unexpected earnings*) diikuti oleh return abnormal positif dan penurunan laba abnormal diikuti oleh tingkat *return abnormal negative* (Ball dan Brown, 1968).

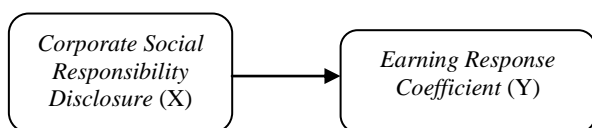
### ***Corporate Social Responsibility dan Earnings Response Coefficient***

Pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan berhubungan dengan interaksi

organisasi dengan lingkungan fisik dan sosialnya, yang dinyatakan dalam laporan tahunan perusahaan atau dalam laporan terpisah (Guthrie dan Mathews 1985 dalam Sembiring 2003).Lang dan Lundholm (1993) melakukan penelitian mengenai pengungkapan sukarela yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan yang lebih tinggi berasosiasi dengan kinerja pasar yang lebih baik (yang diukur dengan return saham).Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi terutama pada perusahaan yang memiliki korelasi *earnings/returns* yang rendah.Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara korelasi *earnings/return* (ERC) dengan tingkat pengungkapan.

### **Kerangka Pikir**

Untuk lebih jelasnya akan disajikan kerangka pikir yang digambarkan sbb :



### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian

ini adalah : “*Corporate Social Responsibility disclosure* berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain (Cooper, 1997 : 256).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian yang dilakukan dengan tehnik observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM).

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* diukur dengan menguraikan CSR Index berdasarkan Sembiring (2005), pendekatan CSR Disclosure dihitung dengan menggunakan CSRj dengan menggunakan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian ditentukan nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 tidak diungkapkan, rumus perhitungan CSRj adalah sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum_{i=1}^n x_{ij}}{n_j}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earning Response Coefficient* (ERC), yang merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. ERC dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :  $CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + e$

Keterangan :

$CAR_{it}$  = Cumulative Abnormal Return perusahaan i pada waktu t

$UE_{it}$  = Unexpected Earnings perusahaan i pada waktu t

$\alpha$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien yang menunjukkan ERC, dan  $e$  = Error

## Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis.

2. Analisis regresi sederhana yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh *Corporate Social Responsibility disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :  $Y = a + b(x)$

di mana :

$Y$  = *Earning Response Coefficient*

$X$  = *Corporate Social Responsibility disclosure*

$a$  = Konstanta, dan  $b$  = Koefisien regresi

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Response Laba (*Earnings Response Coefficient*)

Koefisien response laba (*earning response coefficient*) adalah merupakan bentuk pengukuran informasi dalam laba. Pengukuran koefisien response laba diukur dengan menggunakan *return abnormal*

return (CAR). Dimana dalam menganalisis koefisien response laba maka indikator yang digunakan adalah *abnormal return cumulatif* (CAR). Sebelum dilakukan analisis perhitungan koefisien response laba (ERC) maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan return pasar dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

Rit= return saham perusahaan i pada waktu t

Pit= harga penutupan saham i pada waktu t

Pit -1 = harga penutupan saham i pada waktu t-1

Dari rumus tersebut di atas, dalam menghitung return saham perusahaan menggunakan data harga saham dari bulan Januari s/d bulan Desember tahun 2012. Dimana dengan data harga saham pada perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (Lampiran 1) maka return saham dalam periode 2008 khususnya pada perusahaan Akasha Water International yaitu sebagai :

$$R_{it} \text{ ADES} = \frac{580 - 590}{590} = -0,017$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka hasil perhitungan return saham untuk perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada lampiran 1. Setelah dilakukan perhitungan return saham, langkah berikutnya adalah dengan menghitung return pasar yang dapat dibagi dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R<sub>m,t</sub> = return indeks pasar pada periode t

IHSG<sub>t</sub> = indeks harga saham gabungan pada periode t

IHSG<sub>t-1</sub> = Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

Dalam hubungannya dengan rumus tersebut di atas, dapat ditentukan return pasar, dimana return pasar dari bulan Pebruari 2008 dapat dihitung st :

$$R_{m,t} = \frac{2.721,94 - 2.627,25}{2.627,25} = 0,036$$

Berdasarkan hasil perhitungan return saham dan return pasar maka besarnya perhitungan abnormal return saham dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$  = Abnormal return perusahaan i pada

periode ke-t

$R_{i,t}$  = Actual Return Saham perusahaan i

pada periode ke-t

$R_{m,t}$  = Return pasar pada periode ke-t

Dari rumus tersebut di atas maka besarnya abnormal return saham khususnya pada Perusahaan Akasha Water International, Tbk. dapat dihitung sebagai berikut :

$$A_1R_{1,t} = -0,017 - 0,036 = -0,053$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil perhitungan abnormal return saham dapat dilihat pada tabel I yaitu sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil perhitungan cummulative abnormal return saham (car) pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di bursa efek indonesia tahun 2008 – 2012

Nama Perusahaan	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Akasha Water Int.	0,825	0,874	2,481	0,342	0,595
Tiga Pilar Sejahtera Food	0,097	0,921	0,477	0,411	0,835
Cahaya Kalbar	1,073	0,131	0,397	0,172	0,576
Davo Mas Abadi Delta	0,698	0,526	0,055	0,383	0,130
Djakarta Ind.Sukses	1,086	0,713	0,326	0,102	0,777
Makmur	0,321	0,730	0,036	0,064	0,122
Multi Bintang Indonesia	0,512	0,871	0,253	0,249	0,643

Mayora Indah	0,296	0,792	0,585	0,324	0,270
Prasidha Aneka Niaga	2,044	0,331	0,974	2,123	0,389
Sekar Laut	0,938	0,280	0,457	0,048	0,155

Sumber: Data Olahan

Dari hasil perhitungan *cummulative abnormal return* saham pada perusahaan Manufaktur yang listing di BEI, maka terlebih dahulu akan disajikan laba kejutan (*Unexpected earnings*). Dimana laba dirumuskan berikut :

$$UE = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$$

Keterangan:

UE = Unexpected Earnings perusahaan i pada periode t

$E_{it}$  = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t

$E_{it-1}$  = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1

Berdasarkan rumus tersebut di atas maka laba kejutan (*Unexpected Earnings*) dari perusahaan Akasha Water International dapat dihitung sebagai berikut :

$$UE = \frac{-55 - 929}{874} = 4,994$$

Selanjutnya besarnya laba kejutan (*Unexpected Earnings*) dapat disajikan melalui tabel II :

Tabel 2

Hasil perhitungan laba kejutan (*unexpected earnings*) Pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2008 – 2012

Nama Perusahaan	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Akasha Water Int.	4,994	0,130	0,016	0,010	0,051
Tiga Pilar	-	-	-	-	-
Sejahtera Food	0,012	0,014	0,031	0,059	0,002
Cahaya Kalbar	0,017	0,058	0,061	0,236	0,104
Davo Mas Abadi	1,011	0,319	0,216	0,400	3,900
Delta Djakarta	0,120	0,043	0,007	0,003	0,015
Ind. Sukses	-	-	-	-	-
Makmur	0,178	0,075	0,021	0,003	0,004
Multi Bintang Indonesia	0,162	0,037	0,018	0,031	0,006
Mayora Indah	0,073	0,059	0,016	0,001	0,020
Prasidha Aneka Niaga	0,108	0,014	0,006	0,002	0,020
-	-	-	-	-	-
Sekar Laut	0,024	0,082	0,082	0,005	0,014

Sumber :Data Olahan

Berdasarkan hasil perhitungan CAR dan UE dari masing-masing perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia maka dalam mencari koefisien response laba (ERC) adalah dengan meregresikan laba kejutan (UE) dengan kumulatif abnormal return saham dengan persamaan linear yaitu :

$$Y = \alpha + \beta (UE)$$

Dari hasil persamaan data regresi dengan menggunakan SPSS release 20 maka dapat diperoleh koefisien  $\alpha$  dan  $\beta$ . Dari hasil koefisien  $\alpha$  dan beta maka koefisien response laba (ERC) pada PT. Akasha Water International dapat ditentukan ERC

untuk tahun 2008, yaitu :  $ERC\ 2008 = 0,902 + 0,032 (4,994) = 0,742$ .

Dengan demikian maka besarnya koefisien response laba dari masing-masing perusahaan disajikan melalui tabel III yaitu sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil perhitungan earning response coefficient (erc) Pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di bursa efek Indonesia Tahun 2008 S/D 2012

Nama Perusahaan	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Akasha Water Int.	0,742	0,898	0,901	0,902	0,900
Tiga Pilar	-	-	-	-	-
Sejahtera Food	0,017	0,017	0,017	0,017	0,017
Cahaya Kalbar	0,273	0,262	0,295	0,213	0,307
Davo Mas Abadi	-0,114	0,490	-0,461	0,287	0,704
Delta Djakarta	0,378	0,319	0,290	0,287	0,297
Ind. Sukses akmur	0,030	0,245	0,164	0,178	0,178
Multi Bintang Indonesia	0,511	0,481	0,476	0,465	0,473
Mayora Indah	0,411	0,408	0,397	0,393	0,398
Prasidha Aneka Niaga	0,213	0,161	0,157	0,153	0,143
Sekar Laut	0,168	0,203	0,148	0,178	0,181

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel tersebut di atas nampak bahwa *earning response coefficient* (ERC) dari tahun 2008 s/d tahun 2012 mengalami fluktuasi.

### Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pendekatan dalam menghitung CSR dengan menggunakan skala dikotomi yaitu diungkapkan diberikan nilai 1 dan tidak diungkapkan diberikan nilai 0, sehingga untuk melakukan perhitungan CSRI dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\sum X_{it}}{n_i}$$

Keterangan :

CSR= *Corporate Social Responsibility*

*Disclosure Index* perusahaan

N<sub>j</sub>= Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>i</sub> ≤ 78

X<sub>ij</sub>= Dummy variable, 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

Berdasarkan hasil olahan data CSRI maka hasil analisis CSRI dapat disajikan pada tabel IV yaitu sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil perhitungan csri pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di be Tahun 2008 S/D 2012

Nama Perusahaan	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Akasha Water Int.	0,282	0,295	0,333	0,436	0,500
Tiga Pilar Sejahtera Food	0,115	0,103	0,154	0,231	0,244
Cahaya Kalbar	0,141	0,154	0,205	0,192	0,218
Davo Mas Abadi	0,218	0,231	0,231	0,218	0,231
Delta Djakarta	0,269	0,282	0,269	0,346	0,308
Ind.Sukses Makmur	0,282	0,244	0,269	0,244	0,282

Multi Bintang Indonesia	0,308	0,359	0,321	0,308	0,269
Mayora Indah	0,231	0,256	0,308	0,359	0,346
Prasidha Aneka Niaga	0,321	0,231	0,256	0,256	0,205
Sekar Laut	0,218	0,333	0,308	0,308	0,321

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel tersebut di atas nampak bahwa hasil indeks CSRI disclosure untuk setiap tahunnya mengalami fluktuasi, khususnya dalam tahun 2008 s/d tahun 2012.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskripsi tentang suatu data seperti berapa rata-ratanya, dan deviasi standar, Singgih, S. (2002:39) . Hasil olahan data mengenai statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS dapat disajikan melalui tabel V yaitu sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Unexpedicted Earnings* (Ue), Cummulatif Abnormal Return (Car) Dan Koefisien Response Laba (Erc)

	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSRD	50	.103	.500	.26698	.073618
I					
UE	50	-3.900	4.994	.02784	.922061
ERC	50	-.490	.902	.27228	.300046
CAR	50	-.974	2.481	.30592	.712976
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah dengan SPSS release 20

**Analisis Pengaruh Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility Disclosure*)**

Analisis regresi dimaksudkan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara pengungkapan tanggungjawab sosial (CSRI) dengan koefisien response laba (ERC). Hal ini dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y= Earning ResponesenCoefficient (ERC)

$\alpha$ = Konstanta ,  $\beta_1$ = Koefisien regresi

$X_i$ = Pengungkapan tanggungjawab Sosial perusahaan

E= Error Term

Berdasarkan persamaan regresi tersebut di atas, maka akan disajikan hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 6  
Hasil Olahan Data Antara Pengungkapan Tanggungjawab Sosialperusahaan dengan Koefisien Response Laba

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.328	.136		-2.415	.020
CSRDI	2.248	.491	.552	4.582	.000
R = 0,552					
Fhitung = 20,991					

R <sup>2</sup>	= 0,304
Sign	= 0,000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel VI, maka yang menjadi persamaan regresi yaitu :

$$Y = -0,328 + 0,552 (X)$$

Berdasarkan persamaan regresi maka dapat disajikan interprestasi yaitu  $\alpha = 0,328$  yang artinya jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan maka koefisien response laba (ERC) dari masing-masing perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yaitu sebesar -0,320, kemudian koefisien beta sebesar 0,552 yang artinya jika perusahaan melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan maka besarnya koefisien response laba meningkat.

Kemudian secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,582 dengan nilai sig 0,000. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (4,582 > 1,677). Hal ini dapat diartikan bahwa pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien response laba (ERC) begitu dengan nilai yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dilihat dari hasil analisis

korelasi antara pengungkapan tanggungjawab sosial (CSRI) dan koefisien response laba diperoleh nilai  $R = 0,552$ , hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara pengungkapan tanggungjawab sosial (CSRI) dengan koefisien response laba memiliki hubungan yang kuat dan searah karena korelasi mendekati 1 dan positif.

Kemudian dilihat dari koefisien korelasi determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa kontribusi CSR dapat menjelaskan koefisien response laba yaitu sebesar 30,40% ( $0,304 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,60% ( $1 - 0,304 \times 100$ ) ditentukan faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti pertumbuhan laba, struktur modal, ukuran perusahaan (*size*) dan leverage.

## P E N U T U P

### Kesimpulan

- 1) Hasil analisis ini menunjukkan bahwa antara pengungkapan CSR dengan koefisien response laba berpengaruh secara positif. Dimana semakin banyak pengungkapan CSR maka koefisien response laba akan meningkat.
- 2) Hasil analisis antara pengungkapan CSR dengan koefisien response laba berpengaruh secara signifikan dan nyata. Dimana semakin tinggi pengungkapan

tanggungjawab sosial maka secara nyata berpengaruh terhadap koefisien response laba. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan terbukti.

### Saran-saran

- 1) Disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan pelaporan CSR yang selama ini dilakukan guna dapat meningkatkan laba yang dicapai di masa yang akan datang.
- 2) Disarankan pula agar untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independent yang dapat mempengaruhi koefisien response laba (ERC) seperti : ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Pramudito. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang
- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang*

- Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Ball, Ray dan Philip Brown. 1968. *An Empirical Evaluation of Accounting Numbers*”, *Journal of Accounting Research*. pp. 159-78.
- Basalamah, Anies S, and Johnny Jermias. 2005. *Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia : Maintaining Organizational Legitimacy*, Gadjah Mada International Journal of Business, Vol.7, No.1.PP, 109 – 127
- Budiarsi, Yunan Sri. 2005. *Corporate Sustainable : Melalui Pendekatan Corporate Social Responsibility*, Majalah Ekonomi
- Cooper, RJ. 1979. *On the Measurement of Corporate Social Responsibility, Self-Reported an Methode of Measurement Corporate Social Involment*, *Academy of Management Journal*, Vol. 22, pp. 5-15
- Darwin, Ali. 2006. *Laporan Keberlanjutan Kompetensi Baru Profesi Akuntan Manajemen*, edisi II April - September, Economic Business Review, Jakarta
- Ghozali dan Chariri. 2007. *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*.
- Gray, R, Kouhy, R. and Lavers, S. (1996). *“Corporate Social And Environmental Reporting: A Review Of The Literature And A Longitudinal Study Of Uk Disclosure”*, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 8 No. 2, pp. 47-77.
- Hackston, David and Markus J. Milne. 1996. *“Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies”*, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1, p. 77-100.
- Hadi dan Sabeni. 2002. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go-Public di BEJ*. MAKSI (Agustus): 90-104.
- Hidayati, Naila Nuur dan Sri Murni. 2009. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan High Profile*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1, April, hal.1-18.
- Ismail, Solihin. 2009. *Laporan Keberlanjutan Kompetensi Baru Profesi Akuntan Manajemen*, edisi II April - September, Economic Business Review, Jakarta
- Lang, M dan R. Lundholm. 1993. *Cross Sectional Determinants of Analyst Ratings of Corporate Disclosure*, *Journal of Accounting Research*. Vol. 31, No. 2, pp. 246-271.
- Pieris, John dan Nizam Jim Wiryawan. 2008. *Etika Bisnis & Good Corporate Governance*, edisi kedua, Penerbit : Pelangi Cendekia, Jakarta
- Sayekti. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*
- Sayekti, Yosefa, dan L. Sensi Wondabio. 2008. *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earnings Response Coefficient*, *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 8, No. 2, hal. 179-196
- Scoot, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*, 3<sup>rd</sup>ed USA Canvas Prentice Hall Inc.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. *Kinerja Keuangan Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung jawab*

- Sosial Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Susanto, A.B. 2007. *A Strategic Management Approach : Corporate Social Responsibility. The Jakarta Consulting Group Partner in Change*. Jakarta
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Penebit : BPFE, Yogyakarta.
- Syafruddin. 2004. *Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi III*.
- Tanujaja, Edwar. 2006. *Corporate Social Responsibility*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Titisari, K.H., Suwardi, E. dan Setiawan, D. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*, (<http://www.kartikahendra.blogspot.com>), diakses 15 april 2009
- Widiastuti, Harjanti. 2002. *Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Terhadap ERC*”, Simposium Nasional Akuntansi V. Semarang.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Penerbit : Fascho Publisihing, Surabaya